

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh hasil data penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4.14, nilai F_{hitung} sebesar 9,685 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05. Berdasarkan hasil dari pengolahan data pada nilai F_{hitung} sebesar 9,685 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,29. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,685 > 2,29$), sehingga hipotesis yang diajukan yaitu Optimalisasi dalam Beramal (X_1), Tidak Melampaui Batas (X_2), Tidak Melanggar Syari'at (X_3), Bersandar Pada Sesuatu yang Jelas (X_4), Ikhlas (X_5), Dikerjakan Sesuai Sunnah (X_6) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i dapat diterima. Adapun besaran pengaruh variabel faktor (X) terhadap variabel istiqamah berbusana (Y) ialah sekitar 45,7% yang dapat diketahui dari nilai Adjusted R square.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan (negatif) pada faktor optimalisasi dalam beramal (X_1) terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,256 < t_{tabel}$ 2,00 dan nilai signifikansi $0,799 > 0,05$. Berdasarkan uji t pada variabel optimalisasi dalam beramal (X_1) menunjukkan nilai sebesar -0,025 atau sekitar -2,5%

yang diketahui dari nilai *standardized coefficients Beta*. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan (negatif) pada faktor tidak melampaui batas (X2) terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,575 < t_{tabel} 2,00$ dan nilai signifikansi $0,121 > 0,05$. Berdasarkan uji t pada variabel tidak melampaui batas (X2) menunjukkan nilai sebesar 0,164 atau sekitar 16,4% yang diketahui dari nilai *standardized coefficients Beta*. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan (negatif) pada faktor tidak melanggar syari'at (X3) terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,665 < t_{tabel} 2,00$ dan nilai signifikansi $0,101 > 0,05$. Berdasarkan uji t pada variabel tidak melanggar syari'at (X3) menunjukkan nilai sebesar 0,198 atau sekitar 19,8% yang diketahui dari nilai *standardized coefficients Beta*. Terdapat pengaruh secara signifikan (positif) pada faktor bersandar pada sesuatu yang jelas (X4) terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,044 > t_{tabel} 2,00$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Berdasarkan uji t pada variabel bersandar pada sesuatu yang jelas (X4) menunjukkan nilai sebesar 0,364 atau sekitar 36,4% yang diketahui dari nilai *standardized coefficients Beta*. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan (negatif) pada faktor ikhlas (X5) terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,063 < t_{tabel} 2,00$ dan nilai signifikansi $0,950 > 0,05$. Berdasarkan uji t pada variabel ikhlas (X5) menunjukkan nilai sebesar -0,006 atau sekitar -0,6% yang diketahui dari nilai *standardized coefficients Beta*. Terdapat

pengaruh secara signifikan (positif) pada faktor dikerjakan sesuai sunnah (X6) terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,736 > t_{tabel} 2,00$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Berdasarkan uji t pada variabel dikerjakan sesuai sunnah (X6) menunjukkan nilai sebesar 0,292 atau sekitar 29,2% yang diketahui dari nilai *standardized coefficients Beta*.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat dua faktor yang berpengaruh signifikan (positif) yaitu faktor tidak melampaui batas dengan presentase 36,4% dan faktor dikerjakan sesuai sunnah dengan presentase 29,2% yang keduanya sesuai dengan nilai yang terdapat pada uji *standardized coefficients Beta*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menuliskan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk kampus IAIN Kediri dan untuk peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Kampus IAIN Kediri

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa empat faktor yakni Optimalisasi dalam Beramal (X₁), Tidak Melampaui Batas (X₂), Tidak Melanggar Syari'at (X₃), dan Ikhlas (X₅) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap istiqamah mahasiswi dalam berbusana secara syar'i. Sehingga kampus IAIN Kediri disarankan untuk menerapkan aturan yang sedikit lebih ketat dan disiplin dalam hal pakaian yang tidak disyariat'atkan terhadap para mahasiswi terutama mahasiswi dengan jurusan keagamaan. Dalam hal tindakan akan jauh lebih penting daripada

hanya aturan saja, karena dengan tindakan akan mempengaruhi perilaku seseorang secara nyata.

2. Bagi Mahasiswi

Karena masih rendahnya keistiqamahan mahasiswi dalam berbusana syar'i, peneliti berharap kepada mahasiswi IAIN Kediri terutama jurusan keagamaan untuk meningkatkan pembiasaan dalam berbusana sesuai syari'at dan senantiasa menerapkannya di manapun (kehidupan sehari-hari), salah satunya saat berada diluar kampus, dengan begitu memungkinkan munculnya keistiqamahan dalam berbusana secara maksimal dan lebih memfokuskan pada jati diri seorang wanita muslim dalam berbusana, yaitu memakai pakaian-pakaian yang masuk dalam kategori standar syari'at Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan mengembangkan variabel-variabel yang telah diteliti, membahas antar variabel lebih rinci dan mnghubungkannya dengan variabel lain yang lebih selaras. Karena tidak menutup kemungkinan dengan meneliti lebih dalam ataupun menambahkan variabel lebih banyak lagi akan memperoleh kesimpulan yang lebih sempurna. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode komparasi, yakni membandingkan mahasiswi satu dengan mahasiswi yang lain atau prodi satu dengan prodi yang lain.